

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang

Tingkat kepadatan dan pertambahan penduduk mempengaruhi perkembangan suatu daerah. Terjadinya peningkatan jumlah penduduk akan menyebabkan terjadinya peningkatan kegiatan sosial ekonomi, peningkatan kebutuhan pelayanan, dan peningkatan prasarana. Salah satu faktor penting untuk mencukupi kebutuhan penduduk dalam suatu kota adalah adanya sistem transportasi yang baik seperti dijelaskan Undang-Undang R.I No.38 Tahun 2004 tentang jalan bahwa sebagai salah satu prasarana transportasi merupakan unsur penting dalam perkembangan kehidupan bangsa dan bernegara. Jalan merupakan tolak ukur pembangunan serta memiliki pengaruh terhadap indeks pembangunan manusia (IPM). Tak jarang IPM suatu daerah rendah karenan insfratuktur jalan yang buruk.

Jalan yang buruk atau rusak, bisa mengakibatkan inflasi tinggi terhadap harga barang. Dimana inflasi akan berimbas pada ekonomi masyarakat karena jalan merupakan unit nadi perekonomian masyarakat. Setiap pergerakan, baik pergerakan manusia maupun pergerakan barang khususnya untuk pergerakan di darat, selalu menggunakan sistem jaringan transportasi yang ada, sehingga peranan jalan menjadi penting dalam memfasilitasi kebutuhan pergerakan yang terjadi. Agar jalan dapat tetap mengakomodasi kebutuhan pergerakan dengan tingkat layanan tertentu maka perlu dilakukan suatu usaha untuk menjaga kualitas layanan jalan. Kemudahan dalam melakukan perjalanan tergantung dari kualitas pelayanan sistem transportasi yang tersedia pada suatu kota (Wibowo,2008).

Kerusakan jalan bisa mengakibatkan lumpuhnya perekonomian, meningkatnya biaya transportasi karena waktu perjalanan menjadi lebih lama, kerusakan kendaraan

akibat guncangan pada jalan berlubang, dan meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas khususnya kendaraan roda dua karena terjebak oleh kondisi jalan rusak dan berlubang. (Agah,2009). Jalan rusak mudah dijumpai, baik itu status jalan negara, provinsi, maupun kabupaten. Data tahun 2010 menyebutkan sebanyak 61,11% jalan provinsi dalam kondisi tidak mantap, 28,87% rusak ringan, dan 32,9% rusak berat. sementara itu, jalan kabupaten/kota dalam kondisi tidak mantap sebesar 53,01%, rusak ringan 31,14% dan rusak berat 21,87% (Dardak,2011). Kondisi tersebut mengindikasikan peningkatan kemantapan jalan, artinya masih banyak faktor-faktor eksternal berpengaruh terhadap kinerja konstruksi jalan. Fenomena kerusakan jalan di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor antara lain : faktor teknis (mutu konstruksi), kelebihan muatan, genangan air dan sistem drainase, bencana alam (Ditjen Bina Marga,2009 : Ditjen Hubdat,2009 : Mulyono, 2008).

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dan wawancara mendalam dengan expert hingga bulan awal Januari 2019 di ruas jalan Demak-Semarang terjadi kerusakan jalan yang diakibatkan oleh berbagai faktor teknis dan non teknis. Jalur jalan Demak-Semarang adalah jalan penghubung antar daerah Demak-Semarang yang memiliki sinergi dengan ekonomi masyarakat setempat. Usaha untuk menjaga kualitas layanan jalan sangat diperlukan agar jalan dapat tetap mengakomodasi kebutuhan pergerakan dengan tingkat layanan yang sesuai. Agar upaya peningkatan dan perbaikan pada ruas jalan Demak-Semarang ini efektif dan efisien, maka perlu diketahui penyebab kerusakan jalan yang terjadi.

Dari latar belakang tersebut diatas maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang kerusakan jalan di lokasi ruas jalan Demak-Semarang. Penelitian ini membahas kerusakan jalan tidak hanya ditinjau secara khusus dari aspek teknisnya, namun meninjau berbagai faktor yang secara tidak langsung seringkali menjadi awal kerusakan

jalan. Maka peneliti mengambil judul “**Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kerusakan Jalan Pantura (Studi Kasus Pantura Demak – Semarang)**”.

## **1.2.Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang diatas, maka dapat diperoleh beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kerusakan pada ruas jalan Demak-Semarang?
2. Faktor apa yang paling berpengaruh terhadap kerusakan pada ruas jalan Demak-Semarang?

## **1.3.Batasan Masalah**

Agar penelitian ini mengarah pada permasalahan dan tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuan, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut :

1. Ruang lingkup lokasi penelitian ini sebatas pada ruas jalan Demak-Semarang.
2. Penelitian ini terfokus pada kajian pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan jalan Demak-Semarang.
3. Responden terdiri dari pihak-pihak yang terlibat pada perawatan dan pembangunan ruas jalan Demak-Semarang.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap kerusakan jalan pada ruas Demak-Semarang
2. Mengetahui apa yang paling berpengaruh terhadap kerusakan jalan pada ruas Demak-Semarang.

## **1.5. Manfaat Penelitian.**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi para pengambil keputusan sebagai sarana pemikiran penulis, antara lain kepada :

### **1. Pemerintah**

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah khususnya Pemerintah Daerah Kota Demak dan para pihak pengambil keputusan untuk dijadikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan khususnya dalam pelaksanaan pembangunan jalan.

### **2. Hasil penelitian bisa berguna untuk kepentingan akademis, penelitian lebih lanjut dan sejenis, serta dijadikan masukan untuk Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.**

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dalam memahami hasil penelitian ini maka digunakan cara pelaksanaan penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat, latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini disajikan teori-teori dan literatur yang berkaitan dengan tujuan penelitian, dengan maksud untuk membantu mempertajam analisis sehingga dapat menjawab permasalahan yang dirumuskan.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian memuat uraian-nuraian rinci mengenai bentuk dan tahapan penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan data, variable penelitian dan cara pengukurannya, serta metode analisis data dan pengujian penelitian ini.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat karakteristik dan deskripsi yang terkumpul, hasil penelitian, serta pembahasan yang terpadu.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran yang diperoleh dari hasil analisis dan pembahasan.

## DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi daftar referensi atau acuan yang digunakan dalam penulisan tesis, baik yang bersumber dari buku, jurnal, artikel ilmiah dan media internet.

## LAMPIRAN

Lampiran berisi data-data yang diperoleh dari hasil survei, hasil penelitian ataupun hasil analisis *software* SPSS V25.